



GOOGLE SCHOLAR METRICS, PENGARUHNYA PADA PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH

Karmila Pare Allo* & La Ode Ismail Ahmad**

*Program Pascasarjana Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**Program Pascasarjana Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: pareallokarmila@gmail.com, laode.ismail@uin-alauddin.ac.id

(Submitted: 02-02-2020, Revised: 23-06-2020, Accepted: 27-06-2020)

DOI: [10.24252/kah.v8i1a10](https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a10)

ABSTRAK: *Google Scholar* merupakan mesin pencari yang membantu akademisi untuk menelusuri karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal yang telah diterbitkan di mana saja. Selain itu, media ini juga dapat digunakan oleh akademisi atau jurnal ilmiah untuk mengukur metrik perkembangan sitasinya dengan membuat profil pada *Google Scholar Profile*. Penelitian ini akan menggambarkan; 1) metrik sitasi Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (KAH-JIPIK), 2) jenis dokumen yang paling banyak menyitir, 3) artikel yang paling sering disitir, dan 4) manfaat yang dirasakan oleh KAH-JIPIK pada *Google Scholar Metrics* (GSM). Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan jurnal manajer dan GSM dari KAH-JIPIK. *Microsoft Excel* digunakan untuk mengalkulasi dan memberikan grafik sitasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan sitiran yang diperoleh dari tahun ke tahun, jenis dokumen yang menyitir artikel Khizanah Al-Hikmah adalah jurnal, skripsi, tesis, prosiding, makalah, buku dan sumber lainnya, artikel yang paling banyak disitir adalah yang ditulis oleh Machsun Rifauddin dengan jumlah sitiran sebanyak 30. Penelitian dapat berimplikasi pada strategi untuk memaksimalkan lagi agar para pembaca tertarik untuk menyitir jurnal ini. Jurnal ini juga perlu memaksimalkan kualitas artikel yang diterimanya, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan bidang yang berkaitan.

Kata kunci: Google Scholar Metrics; sitiran; bibliometrika

GOOGLE SCHOLAR METRICS: ITS INFLUENCE ON ACADEMIC JOURNAL MANAGEMENT

ABSTRACT: *Google Scholar* helps academicians to explore scholarly papers, such as academic articles that have been published everywhere. In addition, this tool can also be used by authors or journals to measure their citations trend by creating their own *Google Scholar Profile*. This research will describe; 1) *Google Scholars Metrics* of Khizanah al-Hikmah: Journal of Library, Information, and Archival Science (KAH-JIPIK), 2) the types of documents that have cited the most, 3) the most cited articles, and 4) the benefit of *Google Scholar Metrics*. The research data were obtained from interviews with its journal manager and KAH-JIPIK's *Google Scholar* profile. Ms. Excel was used to help to calculate and provide citation charts. The results of this study indicate that there was a decrease trend in citations from year to year, the types of documents citing Khizanah Al-Hikmah articles were journals, theses, proceedings, papers, books, and other sources, and the most cited article was written by Machsun Rifauddin with a total of 30 citations. This study might have strong recommendations for the journal to maximize the promotion so the readers are interested in citing the published articles. The journal also needs to maximize the quality of submitted articles, particularly related to the development of the fields.

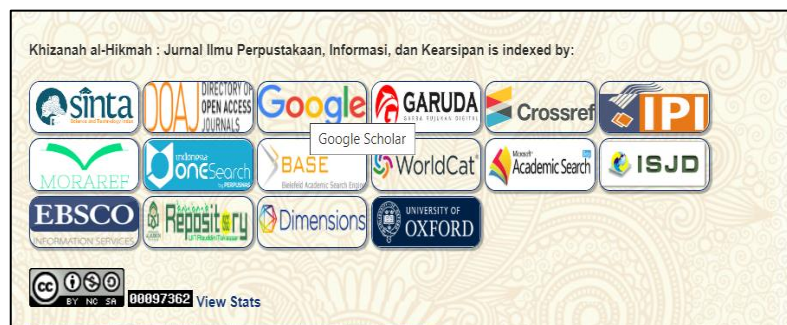
Keywords: Google Scholar Metrics; citation; bibliometric

1. PENDAHULUAN

Tren perkembangan suatu disiplin ilmu kini dapat dilihat, diamati dan diteliti melalui artikel ilmiah atau hasil penelitian ilmiah yang diterbitkan pada beragam bentuk publikasi seperti buku, prosiding, ataupun jurnal. Hasil penelitian, seperti skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya juga dapat digunakan untuk menggambarkan sejauh mana topik-topik riset yang dikaji pada tiap-tiap karya tulis ilmiah tersebut mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dengan mengamati tren tersebut, maka suatu disiplin ilmu bisa memprediksi dan mengarahkan atau bahkan mengembangkan riset-riset selanjutnya.

Saat ini, hampir setiap akademisi tidak mengenal yang namanya *Google Scholar*, yaitu mesin pencari karya-karya tulis ilmiah (berbeda dengan google yang pada umumnya digunakan netizen) di mana salah satu fiturnya ialah setiap penulis ataupun setiap jurnal ilmiah dapat membuat profil untuk mengindeks dan mengukur setiap publikasi yang belum atau telah diterbitkan, selama itu merupakan karya tulis ilmiah. Ini dikenal dengan Google Scholar Metrics (GSM), media atau *tool* di mana penulis atau pengelola jurnal dapat melihat seberapa banyak sitasi atau kutipan yang telah diperolehnya. Baik bagi penulis maupun jurnal ilmiah, manfaat dari GSM ini sangat signifikan. Misalnya, bagi seorang penulis yang melihat siapa yang mensitasi/mengutip karyanya, artinya karya tulisnya memberikan kontribusi nyata pada tulisan lainnya. Begitu pula pada jurnal ilmiah. Kontribusi atau dampak tersebut sering diistilahkan dengan *impact factor* (Lariviere & Sugimoto, 2018). Terkhusus bagi jurnal ilmiah, *impact factor* ini sangat diperlukan sebagai media untuk evaluasi.

Tidak sedikit jurnal-jurnal ilmiah yang ada di Indonesia, khususnya yang menggunakan *software* Open Journal System (OJS) termasuk Khizanah al-Hikmah (Karmila, 2019) menggunakan dan menampilkan GSM pada situs-situs jurnalnya. Dari beberapa yang peneliti amati, GSM ini biasanya diletakkan pada bagian bawah atau samping laman web jurnal yang berlogokan Google Scholar. Termasuk Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (KAH-JIPIK) seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

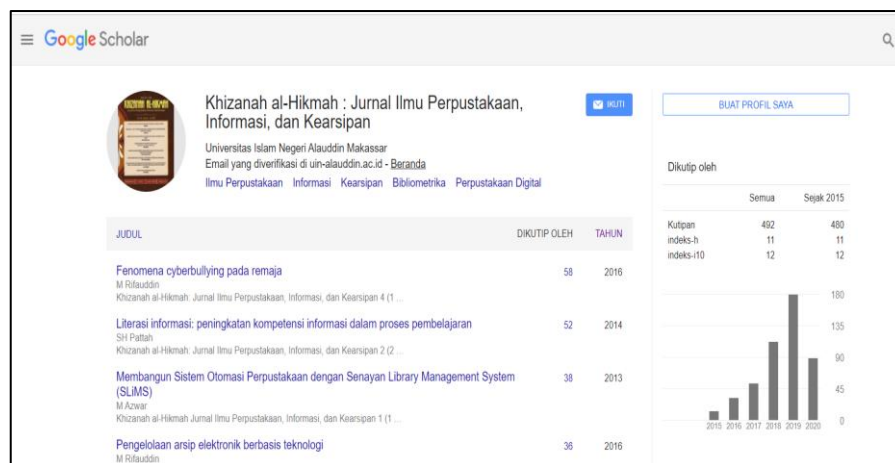


Gambar 1. GSM yang terlihat pada bagian footer KAH-JIPIK (Sumber: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/index>)

Kutip mengutip ialah sesuatu yang sudah lazim pada dunia akademik atau publikasi. Ini tidak lain untuk memberikan kredit kepada tiap-tiap karya yang dikutip. Junandi (2016) mengatakan bahwa penulisan karya ilmiah tidak dapat melepaskan diri dari keharusan menggunakan berbagai sumber literatur bahan pustaka sebagai kutipan atau sitiran. Begitu pula yang disebutkan oleh Rahmah (2011). Selanjutnya, menurut Lawe dalam (Suradkar & Khaparde, 2012), "*Citation analysis/reference are a method of determining a characteristic of a field or a subject by careful examination of the literature of that area. It is based on the principle that "the actual use of material is indicative of its relevance to current research"*". Lanjutnya, ada dua tujuan di mana analisis sitasi dapat dilakukan, yakni; **Pertama**, untuk teoretikal, yakni berguna untuk mengenali perkembangan literatur sebagaimana mereka akan memberikan dampak pada bibliografi (bahan-bahan bacaan) dan hal-hal terkait anggaran, dan **Kedua**, untuk hal yang lebih spesifik yang

memungkinkan sebuah profesi pada disiplin ilmu tertentu mendapatkan pengetahuan tentang spesifikasi bidang mereka.

Dalam Rahardja et al., (2016), menulis dokumen secara digital dipesatnya perkembangan teknologi saat ini, sudah banyak dilakukan oleh para mahasiswa. Namun, mencari sumber referensi yang valid dan mengetahui apakah tulisan tersebut mengandung unsur *plagiarism* atau tidak masih mengalami banyak kendala. Terkadang mahasiswa masih banyak yang mencari referensi dari sumber yang belum terpercaya, padahal hal tersebut dapat menjadi hal yang sangat fatal untuk penulisan laporan Tugas Akhir dan Skripsi. Oleh karena itu Google dengan Google Scholar-nya menjadi media yang tepat untuk menelusuri informasi dan referensi yang valid dan terpercaya. Selain itu, para pencari informasi juga dapat menelusuri rekam publikasi tiap penulis atau jurnal ilmiah dengan melihatnya pada Google Scholar Profile, seperti pada contoh di bawah ini.



Gambar 2. Profil KAH-JIPIK yang menunjukkan rekam publikasi artikel-artikel yang telah diterbitkan (Sumber: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=yBLPjbAAAAAJ>)

Noruzi (2005) mengatakan “*Google Scholar provides a new method of locating potentially relevant articles on a given subject by identifying subsequent articles that cite a previously published article*”. Fitur GS ini sangat penting bagi para akademisi, dosen maupun peneliti di mana mereka dapat menggunakannya untuk men’trace’ atau mengetahui inter koneksi antar artikel yang dikutip. Bagi perpustakaan, analisis seperti ini dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan (Hayati, 2018). Oleh karena itu, analisis sitiran (Jacobs dalam Muntashir & Erida, (2018), Reitz, (2004), Hayati, (2018), Amelia & Hakim, (2016), Nurochman, Romadon, Hariyadi, Kurniasih & Kasworini, (2018)) sangat penting sebagai alat evaluasi, yang dalam penelitian ini dikhususkan pada jurnal ilmiah.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk melihat tren (Ashry & Fitra, 2019) sitiran artikel, dokumen yang menyitir artikel dan artikel yang sering disitir pada Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan berdasarkan *Google Scholar Metrics*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif-kualitatif dengan menggunakan pendekatan bibliometrika. Data penelitian diperoleh melalui *Google Scholar Metrics* beserta dengan perhitungannya. Saat ini, terdapat 109 artikel yang dijadikan data penelitian terbit dari tahun 2013 hingga Volume 7 Nomor 1 tahun 2019. Untuk membantu visualisasi data, MS. Excel digunakan menampilkan tabel. Selain data kuantitatif tersebut, data kualitatif juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan manajer jurnal KAH-JIPIK terkait manfaat yang dirasakan dengan adanya GSM pada pengelolaan jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh artikel yang ada di Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, mulai dari tahun 2013 hingga pertengahan 2019, terdapat 13 volume, 13 nomor, dan 109 artikel.

Tabel 1. Publikasi Artikel KAH-JIPIK Tahun 2013-2019

Tahun	Volume	Nomor	Artikel	Jumlah Terbitan/Tahun	Jumlah Artikel/Tahun
2013	1	1	8	2	16
	1	2	8	2	
2014	2	1	8	2	16
	2	2	8	2	
2015	3	1	8	2	16
	3	2	8	2	
2016	4	1	8	2	16
	4	2	8	2	
2017	5	1	12	2	21
	5	2	9	2	
2018	6	1	8	2	16
	6	2	8	2	
2019	7	1	8	1	8
Jumlah	13	13	109	13	109

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2019

Tren Penurunan Sitiran

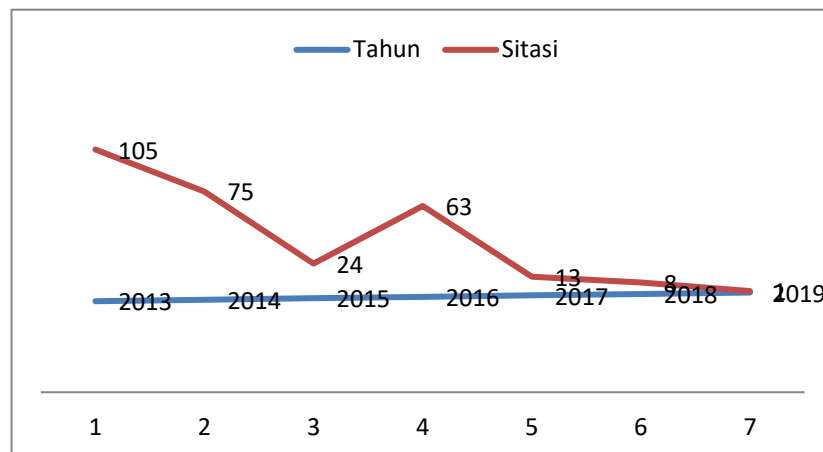
Tabel 2. Penurunan Jumlah Sitasi/Tahun

Penurunan Jumlah Sitasi	
Tahun	Sitasi
2013	105
2014	75
2015	24
2016	63
2017	13
2018	8
Nomor 1 Tahun 2019	1
Jumlah	281

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2019

Tabel di atas menggambarkan bagaimana perolehan sitasi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sangat kontras terlihat penurunan jumlah sitiran pada tahun pertama dan tahun terakhir yaitu dari 105 turun hingga ke hanya 1 sitiran saja. Grafik di bawah memberikan gambaran yang lebih jelas lagi.

Grafik 1. Tren Penurunan Sitiran Artikel Khizanah Al-Hikmah



Sumber: Data Hasil Penelitian, 2019

Jenis Dokumen yang Menyitir

Dari 109 artikel yang telah diterbitkan jurnal ini, berikut jenis atau bentuk dokumen yang menyitir artikel-artikel di KAH-JIPIK. Berikut tabel jumlah sitiran pada artikel Khizanah Al-Hikmah mulai dari sitiran tertinggi hingga sitiran terendah dari tahun yang berbeda.

Tabel 3. Jenis Literatur yang Menyitir dan Perolehan Sitiran

Jenis Literatur	Perolehan Sitiran
Jurnal	178
Skripsi	81
Tesis	1
Prosiding	8
Makalah	1
Buku	3
Sumber Lain	9
Jumlah	281

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2019

Artikel yang Sering Disitir

Tabel4. Top 10 Rangkings Jumlah Sitasi yang Paling Sering Disitir

Nama	Jumlah Sitiran	Tahun
Machsun Rifauddin	30	2016
Sitti Husaebah Pattah	26	2013
Sitti Husaebah Pattah	23	2014
Muhammad Azwar	22	2013
Muhammad Azwar	16	2014
M. Rifauddin	13	2016
R. Rodin	13	2013
Fadhilatul Hamdani	9	2014
Andi Ibrahim	8	2014
Touku Umar	8	2013

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2019

Afiliasi Lembaga Penyumbang Tulisan

Tabel 5. Afiliasi/Lembaga para Penulis Artikel

No	Afiliasi Lembaga	Jumlah Penulis
1	Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar	29
2	Universitas Padjajaran, Bandung	15
3	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta	12
4	Universitas Indonesia, Jakarta	11
5	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta	11
6	Universitas of Malaya, Malaysia	7
7	Universitas Gadjah Mada, Bandung	5
8	Universiti Sains Islam, Malaysia	4
9	Universitas Mataram	3
10	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	3
11	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur	2
12	IAIN Tulungagung	2
13	Akademi Keperawatan Notokusumo, Yogyakarta	2
14	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Yogyakarta	2
15	University Teknologi MARA (UiTM) Selangor	2
16	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang	1
17	Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya	1
18	Universitas Islam Nusantara	1
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Wonosobo	1
20	Women Crisis Center Yogyakarta	1
21	Perpustakaan Puslitbangtek Migas "LEMIGAS"	1
22	Balai Penelitian Kehutanan, Kupang	1
23	Universitas Muhammadiyah, Magelang	1
24	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	1
25	PT. Chevron Pacific Indonesia	1
26	Universitas Tanjungpura, Pontianak	1
27	Perpustakaan Nasional RI	1
28	Kementerian Keuangan	1
29	Kemenristek Institut Seni (ISI) Solo	1
30	Balai Diklat Keagamaan Semarang	1
31	STAI Pamekasan	1
32	SMAN 2 Liukang Kalakuang Masalima	1
33	SMA 1 Bantaeng	1
34	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	1
35	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	1
36	STKIP PGRI Lubuklinggau Palembang	1
37	SMAN 1 Yogyakarta	1
38	Pusdiklat Kemenag	1
39	STAIN Padan Sidimpuan	1
40	Universitas Pelita Harapan	1

Manfaat GSM pada Pengelolaan KAH-JIPIK

Google Scholar Metrics yang pada umumnya membantu para penulis untuk mengukur visibilitas dan pengaruh artikel-artikel yang terpublikasi juga dapat bermanfaat bagi jurnal-jurnal ilmiah. Setiap jurnal, dengan GSM dapat mengukur seberapa banyak sitasi yang telah diperolehnya dan mengetahui artikel-artikel mana saja yang sering dikutip. Beberapa peneliti menggunakan GSM untuk melakukan kajian bibliometrika. Untuk manfaat yang dirasakan oleh KAH-JIPIK sendiri, dari hasil wawancara dengan manajer jurnal, Hijrana bahwa “dengan GSM, kami dapat melihat tren perkembangan sitasi dari tahun ke tahun. Dari statistik tersebut yang dapat kami gunakan untuk mempertimbangkan artikel-artikel yang akan diterbitkan dan membuat strategi tematik jurnal untuk edisi berikutnya”. Artinya, pengelola jurnal akan lebih selektif lagi dalam memilih dan memilah artikel yang diterima dan akan diterbitkan.

KAH-JIPIK yang hingga saat ini telah menerbitkan sebanyak 109 artikel sejak tahun 2013 lalu, dan semua artikel tersebut telah terindeks pada profil GS KAH-JIPIK, sehingga metrik yang ada menampilkan tren sitasinya dan juga bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan tema artikel yang akan diterima pada edisi-edisi berikutnya. “GSM membantu kami menentukan haluan akan tema-tema selanjutnya”, menurut Hijrana. Selain itu, editor jurnal dituntut untuk selalu *update* mengamati isu-isu kekinian agar dapat meningkatkan daya saing lagi agar dilirik oleh penulis yang berkualitas sehingga tulisan yang dikirim ke redaksi jurnal tidak membutuhkan banyak revisi lagi.

4. KESIMPULAN

Tren jumlah sitasi yang diperoleh pada artikel-artikel yang diterbitkan KAH-JIPIK terjadi penurunan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2016. Namun demikian, berdasarkan tahun, jumlah sitasi menunjukkan tren yang meningkat. Jenis-jenis dokumen yang banyak menyitir artikel-artikel pada KAH-JIPIK adalah jurnal, skripsi, tesis, prosiding, makalah, buku dan sumber lainnya. Artinya, banyak mahasiswa program S1, khususnya pada rumpun ilmu informasi, perpustakaan, dan kearsipan menjadikan jurnal ini sebagai salah satu rujukan. Sementara untuk artikel yang paling sering disitir adalah artikel yang ditulis oleh Machsun Rifauddin yang berjudul “Fenomena cyberbullying pada remaja” dengan jumlah sitiran sebanyak 30 sitiran ketika penelitian ini dilakukan. Isu *cyberbullying* memang marak diperbincangkan ketika itu. Sementara untuk pengaruh GSM bagi pengelolaan jurnal ternyata cukup besar. Dari GSM ini, jurnal ilmiah bisa mengamati tren perkembangan sitasi dan menjadi dasar dari penentuan tema untuk edisi-edisi yang akan diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., & Hakim, T. D. (2016). Analisis sitiran pada jurnal di lingkungan Unilak periode 2013-2015. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2).
- Ashry, L. Al, & Fitra, H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1).
- Hayati, N. (2018). Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation. *Record and Library Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20473/rlj.v2-i1.2016.1-15>
- Junandi, S. (2016). Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(1), 45-54. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8840>
- Karmila, A. K. (2019). Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Infomasi, dan Kearsipan, How It Manages?. *Literatify : Trends in Library Developments*, 1(1), 8-14. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/view/13094>
- Lariviere, V., & Sugimoto, C. R. (2018) The journal impact factor: a brief history, critique, and discussion, of adverse effects. <https://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1801/1801.08992.pdf>
- Muntashir, M., & Erida, E. (2018). Analisis sitiran dan pemetaan deskriptor terhadap disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 1-26. <https://doi.org/10.15548/SHAUT.V10I1.2>

- Noruzi, A. (2005). *Google Scholar : the new generation of citation indexes*.
- Nurochman, A., Romadon., Hariyadi, A., Kurniasih, W., & Kasworini, E. (2018). Analisis sitiran skripsi Jurusan Kedokteran Umum tahun 2016 dan ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*. 39(1).
- Rahardja, U., Tiara, K., & Rosalinda, I. A. (2016). Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*. <https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.28>
- Rahmah, E. (2011). Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 12(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v12i2.3916>
- Reitz, J. (2004). *Library and Information Science*. Greenwood Publishing Group.
- Suradkar, P., & Khaparde, V. (2012). *Bibliometric Analysis: The Electronic Library*. LAP LAMBERT Academic Publishing.
- What is Google Scholar? What is it for? - Getting Better Results with Google Scholar - Research Guides at University of Arkansas*. (n.d.). Retrieved June 30, 2020, from <https://uark.libguides.com/googlescholar>